

TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA MELAYU DIALEK SELIMAU DI DESA SUTERA KABUPATEN KAYONG UTARA

TRISKA SARI

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Pontianak
Jalan Ampera Kota Baru Nomor 88 Pontianak
Email: Triskasari98@gmail.com.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan analisis tindak tutur direktif bahasa melayu dialek Selimau di Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah berupa tindak tutur direktif bahasa Melayu Dialek Selimau di Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara. Tuturan yang dimaksud sifatnya; meminta, mengajak, bertanya, memerintah, dan menyarankan. Sumber data dalam penelitian ini adalah berasal dari warga masyarakat maupun beberapa hal yang dapat dijadikan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, simak libat cakap dan teknik rekam. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan alat rekam, pedoman wawancara dan kartu data. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori dan triangulasi sumber. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah teknik model interaktif.

Kata kunci: *tindak tutur direktif, dialek Selimau*

Abstract

The purpose of this study was to describe the analysis of directive speech acts in the Malay dialect of Selimau in Sutera Village, Kayong Utara District. The method used in this research is descriptive research. The form of research used in this research is qualitative. The data in this study are in the form of directive speech acts in the Malay dialect of Selimau in Sutera Village, Kayong Utara District. The speech in question is; asking, inviting, asking, ordering, and suggesting. Sources of data in this study come from community members as well as some things that can be used as research data such as archives, documents, and others related to research data. The data collection technique used by the researchers in this study was an interview technique, see Libat Capability. The data collection tools in this study were recording equipment, interview guides and data cards. Data validation techniques in this study used theoretical triangulation and source triangulation techniques. The data analysis procedure in this study is an interactive model technique.

Keywords: *directive speech acts, Selimau Malay*

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami analisis tindak tutur direktif bahasa Melayu dialek Selimau desa Sutera Kabupaten Kayong Utara. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah Bagaimana Analisis Tindak Tutur Direktif Bahasa Melayu Dialek Selimau di Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara?”. Adapun sub fokus penelitian adalah 1) Bagaimanakah tindak tutur direktif permintaan dalam bahasa Melayu Dialek Selimau di Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara? 2) Bagaimanakah tindak tutur direktif perintah dalam bahasa Melayu Dialek Selimau di Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara? 3) Bagaimanakah tindak tutur direktif pertanyaan dalam bahasa Melayu Dialek Selimau di Dusun Selimau Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara? 4) Bagaimanakah tindak tutur direktif ajakan dalam bahasa Melayu Dialek Selimau di Dusun Selimau Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara? 5) Bagaimanakah tindak tutur direktif pemberi saran dalam bahasa Melayu Dialek Selimau di Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara?

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah “Mendeskrripsikan Analisis Tindak Tutur Direktif Bahasa Melayu Dialek Selimau di Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara”. Tujuan khusus untuk mendeskripsikan mengenai 1) Bentuk tindak tutur direktif permintaan dalam bahasa Melayu Dialek Selimau di Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara. 2) Bentuk tindak tutur direktif perintah dalam bahasa Melayu Dialek Selimau di Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara. 3) Bentuk tindak tutur direktif pertanyaan dalam bahasa Melayu Dialek Selimau di Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara. 4) Bentuk tindak tutur direktif ajakan dalam bahasa Melayu Dialek Selimau di Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara. 5) Bentuk tindak tutur direktif pemberi saran dalam bahasa Melayu Dialek Selimau di Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah berupa tindak tutur direktif bahasa Melayu Dialek Selimau di Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara. Tuturan yang dimaksud sifatnya; meminta, mengajak, bertanya, memerintah, dan menyarankan. Sumber data dalam penelitian ini adalah berasal dari warga masyarakat maupun beberapa hal yang dapat dijadikan data penelitian seperti arsip, dokumen, dan lain-lain yang berkaitan dengan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, simak libat cakap. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan alat rekam, pedoman wawancara dan kartu data. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori dan triangulasi sumber. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah teknik model interaktif.

kesimpulan penelitian ini ditemukan lima puluh satu data (51) terdiri dari tindak tutur direktif meminta empat data (4), tindak tutur direktif mengajak lima belas data (15), tindak tutur direktif bertanya dua puluh data (20), tindak tutur direktif perintah delapan data (8), tindak tutur direktif menyarankan empat data (4). Kelima data tersebut merupakan data yang diperoleh dari tiga jenis sub-fokus yang berbeda.

Saran *Pertama*, bagi pembaca dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai wadah memperdalam kemampuan memahami dan lebih memperdalam lagi mengenai jenis-jenis tindak tutur direktif khususnya pada tindak tutur direktif mengajak, tindak tutur direktif meminta, tindak tutur direktif bertanya, tindak tutur direktif perintah, dan tindak tutur direktif memberi saran dalam sebuah bahasa daerah. *Kedua*, bagi para peneliti berikutnya peneliti harap agar beberapa peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian kebahasaan ini karena tentunya setiap daerah memiliki bentuk dan bahasa yang berbeda pula dan belum tentu sama dalam penggunaan dalam kelima jenis kalimat direktif ini. *Ketiga*, peneliti harap hasil penelitian dalam skripsi ini dapat menjadi contoh dan referensi bagi peneliti berikutnya nanti yang ingin melakukan penelitian mengenai tindak tutur direktif.